

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang dinanti hampir setiap pasangan suami istri. Kehamilan terjadi karena adanya pernyatuan spermatozoa dengan ovum dan dilanjutkan nidasi atau implantasi. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, pada umumnya kehamilan berlangsung selama 9 bulan 7 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Dalam masa kehamilan, ibu pasti akan mengalami perubahan fisiologis maupun psikologis yang dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan dimasing-masing trimester. Perubahan yang terjadi selama kehamilan akan menjadi keluhan bagi ibu hamil diantaranya adalah mual muntah pada awal kehamilan. Pada kehamilan lebih lanjut, muncul keluhan-keluhan seperti nyeri pinggang bawah, varices, wasir, dan nyeri pelvis, nyeri tulang iga, disfungsi simfisis pubis, carpal tunnel syndrome, dan inkontinensia stress (Na Pravikasari , 2014)

Data Dinkes Jatim 2018 menyatakan menurut SUPAS tahun 2016, untuk AKI Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Jawa Timur cenderung menurun pada dua tahun terakhir. Hal ini menggambarkan hasil kinerja yang lebih baik karena faktor dukungan baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan juga semakin baik. Peningkatan keterampilan klinis petugas di lapangan tetap dilakukan dengan melibatkan multi pihak dari Forum Penakib Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/ Kota. Pada tahun 2018, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 91,92 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 tertinggi terdapat di Kota Pasuruan yaitu sebesar 301,75 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 10 orang. Sedangkan AKI terendah ada di Kabupaten Malang yaitu sebesar 44, 25 per 100.000 kelahiran hidup atau sebanyak 17 orang dan menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu 46, 48 atau sebanyak 18 orang. Untuk Kota Madiun dan Kota Batu tahun 2018 tidak ada kematian ibu. Walaupun capaian AKI di Jawa Timur sudah memenuhi target Renstra dan Supas , AKI harus tetap diupayakan turun.

Pada kehamilan trimester III, seiring membesarnya uterus dan penambahan berat badan maka pusat gravitasi akan berpindah kearah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada daerah punggung belakang. Nyeri pinggang bawah juga bisa

disebabkan karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Wahyuni dkk, 2015). Perubahan sendi juga dapat ikut berpengaruh pada perubahan postur ibu hamil, disini bisa terjadi kenaikan mobilitas dari sendi - sendi tubuh seperti: sendi sakrokoksigeal, sakroiliaka, dan pubis yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman di punggung terutama terjadi pada masa-masa akhir kehamilan (Mafikasari dan Kartikasari, 2015). Nyeri pinggang bawah dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktifitas fisik sehari-hari (Wahyuni dkk, 2015). Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelalahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian punggung ibu hamil.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil yaitu menghindari membungkuk berlebihan, hindari mengangkat beban dan berjalan tanpa istirahat, kompres hangat pada pinggang dan dengan melakukan olah raga fisik (Varney, 2007). Senam hamil adalah suatu bentuk latihan fisik guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen serta otot dasar panggul yang berpengaruh dengan proses persalinan (Fraser, 2009). Ibu hamil perlu menjaga kesehatan tubuhnya dengan berbagai cara berjalan dipagi hari, renang, olahraga ringan dan senam hamil. Senam hamil merupakan suatu latihan yang diberikan kepada ibu hamil untuk mempertahankan kesehatan ibu hamil serta mempersiapkan fisik dan mental ibu hamil untuk mencapai persalinan yang cepat, mudah dan aman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi literatur dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Nyeri Pinggang pada Trimester 3” sebagai Laporan Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Nyeri Pinggang pada Trimester 3?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penanganan ibu hamil dengan nyeri pinggang pada trimester 3 secara teori.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan bagaimana penanganan nyeri pinggang pada ibu hamil trimester 3
2. Menganalisis pengaruh penanganan nyeri pinggang pada ibu hamil trimester 3

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, referensi dan sarana pembelajaran tentang asuhan kebidanan dalam memberikan pendidikan serta pengetahuan terhadap ibu hamil trimester 3 yang mengalami nyeri pinggang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institus Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang khususnya jurusan Kebidanan dalam upaya promotif dan preventif pada ibu hamil trimester 3 dengan nyeri pinggang.

2. Bagi Penulis

Bermanfaat bagi penulis dalam penerapan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Nyeri Pinggang pada Trimester 3.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa kebidanan khususnya dalam Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dengan Nyeri Pinggang pada Trimester 3.